

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pencapaian aktualisasi diri dan kepribadian humanis tokoh utama pada novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* karya J.S Khairen dengan menggunakan teori humanistik Abraham Maslow. Novel ini membahas tentang sekelompok mahasiswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda dengan satu ambisi untuk mengejar karirnya dengan caranya masing-masing sebagai pencapaian tertingginya. Dalam kasus ini, kepribadian berperan penting dalam mencapai aktualisasi diri. Alasan pemilihan novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* karya J.S Khairen sebagai objek material adalah adanya hubungan antara proses aktualisasi diri dan kepribadian tokoh utama yang tidak seimbang karena terdapat tuntutan dan ekspektasi keluarganya sehingga tokoh utama tidak memiliki kemerdekaan untuk menentukan kesuksesannya. Pengumpulan data dilakukan dengan kualitatif, yaitu dengan membaca objek material dan menentukan data yang relevan dengan masalah. Selanjutnya, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang telah diperoleh dan menganalisisnya sesuai dengan masalah penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, aktualisasi diri tokoh utama merupakan bentuk dari kegagalan di bidang akademisnya yang dibentuk dengan pembebasan diri dan kreativitasnya sebagai pengalaman puncaknya. Aktualisasi diri tokoh utama diwujudkan melalui karir impiannya sebagai *programmer* di Amerika Serikat yang memengaruhi kemerdekaan psikologisnya. Kedua, kepribadian tokoh utama merupakan bentuk ekspektasi dari aktualisasi diri yang terkondisikan melalui humanismenya. Kemanusiaan tokoh utama menjadi dominan ketika telah berhasil mengaktualisasikan dirinya, seperti tanggung jawab terhadap pilihan hidupnya, diikuti dengan kerja keras untuk menaikkan nilai diri, mempererat hubungan pertemanan, mencintai pekerjaan, menghargai pentingnya privasi, dan jujur sebagai nilai keindahan.

Kata kunci : aktualisasi diri, kepribadian, humanisme, *Kami (Bukan) Sarjana Kertas*.

## ABSTRACT

This study aims to analyze the achievement of self-actualization and humanist personality of the main character in the novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* by J.S Khairen using Abraham Maslow's humanistic theory. This novel discusses a group of students who have different backgrounds with one ambition to pursue their careers in their own way as their highest achievement. In this case, personality plays an important role in achieving self-actualization. The reason for choosing the novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* by J.S Khairen as the material object is the relationship between the process of self-actualization and the main character's unbalanced personality because there are demands and expectations of his family so that the main character does not have the independence to determine his success. Data collection is done qualitatively, namely by reading the material object and determining data relevant to the problem. Furthermore, the research method used is descriptive analytic, which describes the data that has been obtained and analyzes it in accordance with the research problem. The results of this study show that first, the main character's self-actualization is a form of failure in his academic field formed by self-liberation and creativity as his peak experience. The main character's self-actualization is realized through his dream career as a programmer in the United States which affects his psychological independence. Secondly, the main character's personality is a form of expectation from self-actualization conditioned through his humanism. The main character's humanism becomes dominant when he has succeeded in actualizing himself, such as responsibility for his life choices, followed by hard work to increase self-worth, strengthening friendships, loving work, appreciating the importance of privacy, and honesty as the value of beauty.

**Keywords:** self-actualization, personality, humanism, *Kami (Bukan) Sarjana Kertas*.